

**EFEKTIVITAS PROGRAM *EMERGENCY ACTION PLAN* (EAP)
TERHADAP KECELAKAAN KERJA KARYAWAN PEMANEN
DI PT. HARAPAN SAWIT LESTARI**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AULIYA RAHMAN

22/24001/EP

DOSEN PEMBIMBING

- 1. Danik Nurjanah, S.P., M.Sc.**
- 2. Tri Endar Suswatiningsih, S.P., M.P.**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

**EFEKTIVITAS PROGRAM *EMERGENCY ACTION PLAN* (EAP)
TERHADAP KECELAKAAN KERJA KARYAWAN PEMANEN
DI PT. HARAPAN SAWIT LESTARI**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AULIYA RAHMAN

22/24001/EP

DOSEN PEMBIMBING

- 1. Danik Nurjanah, S.P., M.Sc.**
- 2. Tri Endar Suswatiningsih, S.P., M.P.**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
EFEKTIVITAS PROGRAM EMERGENCY ACTION PLAN (EAP)
TERHADAP KECELAKAAN KERJA KARYAWAN PEMANEN DI PT.
HARAPAN SAWIT LESTARI

Disusun oleh
AULIYA RAHAMAN
22/24001/EP

Telah dipertanggungjawabkan didepan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
Pada tanggal 11 Maret 2026

Dosen Pembimbing : Danik Nurnajah, S.P., M.Sc.

Dosen Penguji : Tri Endar Suswatiningsih, S.P., M.P.



Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmadja, M.P.)

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi ataupun bersifat plagiarisme. Sepanjang Pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 Maret 2026

Yang Menyatakan,

(Auliya Rahman)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak mengatan hidup ini mudah. Tapi Allah berjanji, bahwa
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al- Insyirah: 5-6)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang
menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya,
rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

-Hindia (Mata Air)

“Diatas Sang Maha Daya semua kendali terambil alih.
Jalanmu kan sepanjang niatmu, buka lagi visimu, kau tahu mana urutan satu.”

-Perunggu (33x)

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini, kecuali lembar
persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada
kedua orang tua tercinta, keluarga besar, sahabat, dan teman-teman yang
selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.”

-Penulis

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat Menyusun Skripsi dengan judul **“Efektivitas Program *Emergency Action Plan* (EAP) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pemanen di PT. Harapan Sawit Lestari”**.

Penulis menyadari bahwa selesainya ini atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat-Nya yang selalu melimpah dan lindungan-Nya tiada henti dalam perjalanan hidup penulis.
2. Ayahanda tercinta, sosok panutan, serta pembimbing dan penuntun yang teristimewa dalam hidup saya. Bapak Mahyudin, S.Sos., yang selalu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan, pengorbanan dan semangat, serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai mendapat gelar sarjana. Sehat selalu dan panjang umur, karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
3. Ibunda tercinta Sugiyarti yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tida henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan kepada penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur, karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
4. Danik Nurjanah, S.P, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pertama, yang memberikan saran dan koreksi sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Tri Endar Suswatiningsih, SP., M.P. selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang memberikan saran dan koreksi sehingga dapat menyelsaikan penulisan skripsi ini.

6. Pakde Harto S.E., M.E., Tante Kusmawardani, Tante Suharli Astuti serta Keluarga besar H. Ahmad Satar yang selalu memberikan dorongan dan motivasi, serta support dalam bentuk materil maupun non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana.
7. Pak Tarmiji, Mak Ate, Ucu Sya'adah serta keluarga besar Kurdi yang selalu memberikan dorongan dan motivasi, serta support dalam bentuk materil maupun non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar sarjana.
8. Adik kandung Ashif Bathura, yang selalu memberikan support, dukungan dan motivasi kepada kakaknya yaitu saya sebagai penulis.
9. Bapak Arif Rahman, Haerudin Amin, Salman, Nasrul Arif serta warga Manis Mata Estate selaku mentor dan guru yang sudah membantu selama proses penulisan skripsi dan magang berlangsung.
10. Teman-teman tercinta Mahasiswa BPDP-KS Angkatan 2022 yang selalu bersedia membantu menulis, memberikan dukungan, mengingatkan dan motivasi tiada henti.
11. Kontrakan Anak Baik, Ferdi, Febri, Berto, Tama, Teguh dan Hanif yang selalu kebersamai penulis diakhir-akhir semester.
12. Teman seperjuangan di tanah rantau dari Ketapang, member *group chat* Sidak Kite, Lemah Syahwat, yang selalu memberikan info perkopian, kebersamai serta memberikan kenangan yang menyenangkan selama penulis melakukan perkuliahan.
13. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.
14. Hindia, Perunggu, K3bi, Muria, Murphy Radio, Eleventwelfth, 510 dan beberapa band skena musik lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah menulis karya apik yang dilagukan dengan

15. harmoni yang indah, yang selalu menemani penulis melalui fase *life quarter crisis* sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

16. Dan yang terakhir kepada diri sendiri, selaku penulis skripsi ini. Terimakasih banyak karena sudah kuat bertahan sampai dititik ini, tetap semangat dan pantang menyerah agar bisa melalui banyak halangan dan rintangan di masa yang akan datang, karena perjalanan hidup baru saja di mulai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Segala kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini diterima dengan senang hati. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 15 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
RINGKASAN	xii
INTISARI.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	15
A. Tinjauan Pustaka	15
1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perkebunan	15
2. Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Pemanen	15
3. Implementasi Program Emergency Action Plan	17
4. Kepatuhan Karyawan Terhadap Penerapan K3.....	18
5. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Landasan Teori	21
1. Manajemen Resiko dan Kecelakaan Kerja	21
2. Klasifikasi Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja	23
3. Teori Manajemen SDM Tentang Kepatuhan.....	24
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesa Penelitian.....	27
III. METODELOGI PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	28
C. Metode Penentuan Sampel.....	28
D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data	29

E.	Jenis dan Sumber Data	29
F.	Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	30
G.	Metode Analisis Data	30
IV.	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	33
A.	Deskripsi Perusahaan	33
B.	Lokasi Perusahaan.....	34
C.	Visi Misi Perusahaan.....	35
D.	Struktur Organisasi.....	36
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A.	Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	35
B.	Karakteristik Responden	38
1.	Karakteristik Responden Karyawan Pemanen	38
2.	Karakteristik Responden Tim K3.....	41
C.	Prosedur Pelaksanaan Program <i>Emergency Action Plan</i> (EAP).....	44
D.	Tingkat Kepatuhan Karyawan Pemanen	53
1.	Tingkat Pemahaman Kesiapsiagaan.....	53
2.	Tingkat Perilaku Kerja Aman (Penggunaan APD).....	55
E.	Efektivitas Program <i>Emergency Action Plan</i> (EAP).....	58
1.	Frekuensi Kecelakaan Kerja	58
2.	Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja.....	62
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5 1. Struktur Organisasi K3 PT.HSL	35
Gambar 5.2 Fow Chart Program EAP	44
Gambar 5.3 Flow Chart Materi dan Metode Pelatihan	47
Gambar 5.4 Alur mekanisme sistem pelaporan keadaan darurat	49

DAFTAR TABEL

Tabel 5 1. Distribusi responden berdasarkan pendidikan.....	39
Tabel 5 2. Distribusi responden berdasarkan usia	39
Tabel 5 3. Distribusi responden berdasarkan masa kerja	40
Tabel 5. 4 Distribusi identitas responden Tim K3	41
Tabel 5.5 Distribusi materi program EAP	48
Tabel 5.6 Sarana dan prasaran K3	51
Tabel 5.7 Dsitirbusi jawaban kuesioner terhadap tingkat pemahaman kesiapsiagaan	54
Tabel 5.8 Hasil analisis Uji-T terhadap tingkat pengetahuan kesiapsiagaan	55
Tabel 5.9 Distribusi jawaban kuesioner terhadap tingkat perilaku kerja aman.....	56
Tabel 5.10 Hasil analisis Uji-T terhadap tingkat perilaku kerja aman	57
Tabel 5.11 Distribusi frekuensi kecelakaan kerja.....	59
Tabel 5.12 Distribusi perbandingan frekuensi kecelakaan kerja sebelum dan sesudah EAP	60
Tabel 5.13 Hasil analisis Uji-T terhadap frekuensi kecelakaan kerja	61
Tabel 5.14 Distriibusi tingkat keparahan kecelakaan kerja.....	63
Tabel 5.15 Perbandingan tingkat keparahan kecelakaan kerja sebelum dan sesudah EAP	64
Tabel 5.16 Hasil analisis Uji Chi-Square terhadap tingkat keparahan kecelakaan kerja sebelum dan sesudah EAP	65
Tabel 5.17 Klasifikasi kategori kecelakaan kerja.....	66

RINGKASAN

Industri perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor penting perekonomian Indonesia, namun sekaligus menghadapi tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi khususnya pada aktivitas pemanenan. Data Kementerian Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa sektor perkebunan menyumbang 25–30% dari total kecelakaan kerja nasional, dengan ancaman nyata seperti tertimpa tandan buah segar (TBS), terluka akibat alat panen tajam, tergelincir di medan licin, hingga gigitan hewan liar. Meskipun regulasi keselamatan kerja di Indonesia telah diatur melalui UU No. 1 Tahun 1970 dan PP No. 50 Tahun 2012, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. PT. Harapan Sawit Lestari, anak perusahaan Cargill Group yang berlokasi di Kecamatan Manismata, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, merespons kondisi ini dengan mengimplementasikan program *Emergency Action Plan* (EAP), sebuah sistem pelatihan terpadu yang dirancang untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi situasi darurat di area panen.

Penelitian ini bertujuan menganalisis tiga aspek utama program EAP di PT. Harapan Sawit Lestari: pelaksanaan program, tingkat kepatuhan karyawan pemanen, dan efektivitasnya dalam mengurangi kecelakaan kerja. Kajian ini penting mengingat dampak ekonomi kecelakaan kerja yang signifikan—menurut ILO (2018), setiap kejadian kecelakaan dapat menguras hingga 4% pendapatan tahunan perusahaan—serta karena penelitian berbasis data empiris tentang EAP di sektor perkebunan kelapa sawit masih sangat terbatas. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi berharga, baik bagi PT. Harapan Sawit Lestari maupun bagi industri perkebunan kelapa sawit secara lebih luas, dalam menyempurnakan sistem manajemen keselamatan kerja yang berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei, dilaksanakan selama empat bulan (Agustus–Desember 2025) di PT. Harapan Sawit Lestari. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan melibatkan 30 karyawan pemanen yang pernah mengalami kecelakaan kerja serta 2 anggota Tim K3 perusahaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test*, wawancara mendalam dengan manajemen K3,

serta dokumentasi laporan kecelakaan kerja. Analisis data menggunakan dua metode statistik utama, yaitu statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data dan kepatuhan karyawan, serta uji komparatif berupa *Paired t-Test* untuk mengukur perbedaan frekuensi kecelakaan dan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah implementasi EAP, dan uji *Chi-Square* untuk menganalisis perbedaan distribusi tingkat keparahan kecelakaan pada periode 2019 (sebelum EAP) dibandingkan 2023 (sesudah EAP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program EAP yang diimplementasikan sejak tahun 2022 terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan keselamatan kerja karyawan pemanen di PT. Harapan Sawit Lestari. Dari aspek pelaksanaan, program ini mencakup lima komponen utama identifikasi risiko, penyusunan SOP tanggap darurat, pembentukan tim respons, penyediaan sarana keselamatan, serta pelatihan dan simulasi berkala—yang didukung sistem pelaporan darurat dua jalur melalui radio HT dan *WhatsApp*. Dari segi kepatuhan, uji *Paired t-Test* menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman kesiapsiagaan karyawan dari rata-rata 71,70 menjadi 92,70 (naik 29,29%, $p < 0,05$), serta peningkatan perilaku penggunaan APD sebesar 7,56% ($p < 0,05$). Adapun dari sisi efektivitas, frekuensi kecelakaan kerja menurun drastis dari 31 kejadian (2019) menjadi 18 kejadian (2023), setara penurunan 41,86%, dan yang lebih signifikan adalah eliminasi total kecelakaan berkategori sedang—dari 37,5% menjadi 0% yang dikonfirmasi melalui uji *Fisher's Exact Test* ($p = 0,002$). Keberhasilan ini mencerminkan sinergi antara komitmen manajemen dan partisipasi aktif karyawan dalam mewujudkan budaya keselamatan *Zero Harm* yang menjadi visi perusahaan.

INTISARI

Perkebunan kelapa sawit merupakan sektor berisiko tinggi, dengan kegiatan pemanenan menjadi penyumbang terbesar kecelakaan kerja. PT. Harapan Sawit Lestari yang berlokasi di Kecamatan Manismata, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, mengimplementasikan program *Emergency Action Plan* (EAP) sejak tahun 2022 untuk meningkatkan kesiapsiagaan keselamatan karyawan. Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) pelaksanaan program EAP, (2) tingkat kepatuhan karyawan pemanen terhadap EAP, dan (3) efektivitas program EAP dalam mengurangi kecelakaan kerja. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel terdiri dari 30 karyawan pemanen yang pernah mengalami kecelakaan kerja menggunakan purposive sampling dan 2 anggota Tim K3 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis statistik menggunakan *Paired t-Test* untuk membandingkan frekuensi kecelakaan serta uji *Chi-Square* untuk membandingkan tingkat keparahan kecelakaan sebelum (2019) dan sesudah (2023) implementasi EAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program EAP telah diimplementasikan secara sistematis melalui lima komponen utama yaitu identifikasi bahaya, penyusunan SOP, pembentukan tim tanggap darurat, penyediaan sarana keselamatan, dan pelatihan berkala; (2) EAP memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan karyawan, didukung oleh budaya keselamatan yang telah tertanam kuat di PT. Harapan Sawit Lestari sebelum implementasi EAP; (3) EAP terbukti efektif menurunkan frekuensi kecelakaan sebesar 41,86% (dari 2,58 menjadi 1,50 kejadian/bulan, $t=13,000$, $p=0,000$) dan mengeliminasi kecelakaan berkategori sedang menjadi 0% (*Chi-Square* $p=0,002$). Temuan ini mengkonfirmasi bahwa program EAP terintegrasi memberikan dampak holistik terhadap keselamatan kerja.

Kata Kunci: *Emergency Action Plan*; Kecelakaan Kerja; Kepatuhan; Keselamatan kerja; Perkebunan Kelapa Sawit.